BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut mengandung keterkaitan pada kesehatan tubuh secara keseluruhan. Jenis makanan dan minuman dikonsumsi sehari-hari dapat memengaruhi kondisi tersebut. Upaya menjaga kesehatan gigi dapat dilihat dari berbagai tingkat pengetahuan, pendidikan, lingkungan, serta pemahaman masyarakat terhadap pentingnya penjagaan kesehatan oral (Fatimah, 2019).

Kondisi gigi dan mulut sehat merupakan hal perlu untuk semua kelompok usia, khususnya anak-anak. Jika dibiarkan, kerusakan pada gigi dan gusi dapat menimbulkan rasa tidak nyaman, mengganggu fungsi mengunyah, bahkan berdampak pada kesehatan tubuh secara umum. Anak-anak tergolong kelompok yang rawan mengalami gangguan pada kesehatan, termasuk permasalahan pada gigi dan mulut yang dapat memengaruhi proses tumbuh kembang mereka (Puspita, 2022).

Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi karies gigi masih tinggi, yakni 88,8%. Meskipun data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menunjukkan penurunan indeks DMF-T pada seluruh kelompok usia dibandingkan tahun 2018, beberapa kelompok usia, seperti anak usia 3–5 tahun dan usia ≥ 35 tahun, masih menunjukkan angka DMF-T yang tinggi dan sangat tinggi. Ironisnya, hanya 11,2% masyarakat yang mencari pengobatan medis dalam rangka menyelesaikan permasalahan pada gigi dan mulut.

Permasalahan gigi dan mulut juga tergolong tantangan kesehatan mengacu pada anak usia sekolah, di samping kasus gizi dan penyakit yang menyerang akibat rendahnya kesadaran terhadap pola hidup bersih. Salah satu penyebab utama masalah ini adalah rendahnya pengetahuan mengenai tindakan perawatan oral. Dengan demikian, dibutuhkan

pelaksanaan tindakan memperluas pengetahuan, melibatkan program edukasi kesehatan (Pratiwi, 2023).

Pendidikan kesehatan gigi dan mulut termasuk bagian dari langkah untuk memelihara kebersihan dan kesehatan rongga mulut dengan meningkatkan pemahaman masyarakat. Penyuluhan merupakan bentuk intervensi yang bertujuan untuk mengedukasi serta mengarahkan masyarakat agar terjadi perubahan perilaku yang mendukung kesehatan (Triswari, 2019).

Menurut Nurmalasari (2021), penyampaian informasi terkait kesehatan gigi sebaiknya dilakukan melalui berbagai media yang sesuai dengan karakteristik sasaran. Media yang digunakan perlu mampu merangsang pancaindra agar informasi mudah diterima. Media yang cocok untuk anak-anak adalah komik, karena menggabungkan teks dan gambar sehingga menarik dan memotivasi pembaca.

Media komik memiliki kekuatan visual dan cerita yang menarik, sehingga mampu menarik perhatian siswa. Unsur visual dan alur cerita dalam komik memungkinkan siswa terlibat secara emosional saat membaca, membuat mereka lebih mudah memahami pesan yang disampaikan (Nella, 2020; Putra, 2019).

Penelitian Pratiwi (2023) di SD Negeri 1 Dukuwaluh menyatakan bahwa media komik mampu meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut. Dari 80 responden, sebanyak 91,3% mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi melalui media komik, dengan hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000$ yang menandakan signifikan.

Penelitian awal yang dilaksanakan di SD Negeri 066428 Sidomulyo, Kecamatan Medan Tuntungan, terhadap 10 siswa/i menunjukkan bahwa 70% di antaranya kurang mengetahui kesehatan gigi dan mulut. Menurut penelitian awal itu, peneliti memiliki ketertarikan ingin melaksanakan penelitian yang berjudul "Gambaran Penggunaan Media Komik terhadap

Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa/i SD Negeri 066428 Sidomulyo Kecamatan Medan Tuntungan.”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, sehingga yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimana gambaran penggunaan media komik terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i SD Negeri 066428 Sidomulyo Kec. Medan Tuntungan ”.

C. Tujuan penelitian

C.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Gambaran penggunaan media komik terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i SD Negeri 066428 Sidomulyo Kec. Medan Tuntungan”.

C.2 Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/i SD Negeri 066428 Sidomulyo, Kecamatan Medan Tuntungan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum penggunaan media komik.
- b) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/i SD Negeri 066428 Sidomulyo, Kecamatan Medan Tuntungan tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah penggunaan media komik

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan siswa sekolah dasar dengan kesehatan gigi dan mulut.
2. Untuk bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan bagi mahasiswa.
3. Sebagai informasi bagi pihak sekolah mengenai pengetahuan siswa/i dalam kesehatan gigi dan mulut.